



GLOBAL MARKETS RESEARCH

# Monthly Economic and Structured Products Update

April 2024

## AMERIKA SERIKAT

- Data-data ekonomi AS yang masih tangguh mendukung *high for longer*

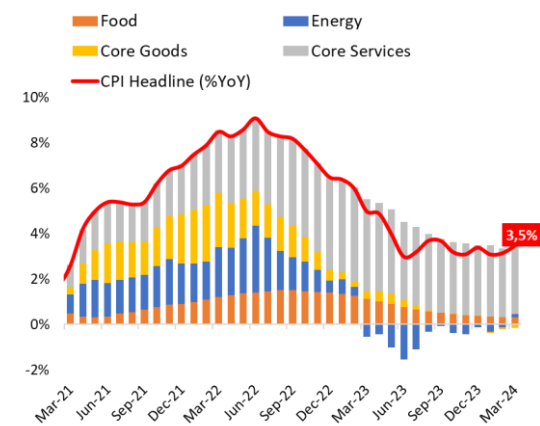
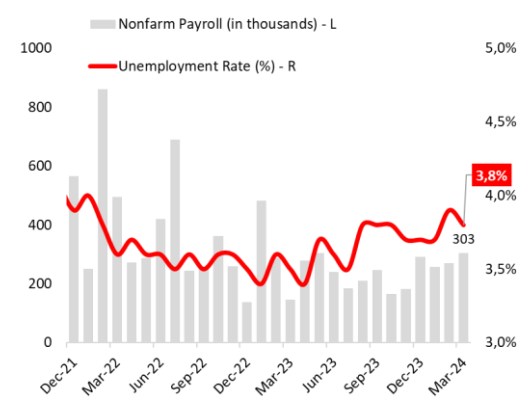
Pasar tenaga kerja AS masih tangguh pada bulan Maret. Penyerapan tenaga kerja *non-farm payroll* meningkat menjadi 303 ribu, lebih tinggi dari 270 ribu di bulan Februari dan ekspektasi pasar sebesar 214 ribu. Aktivitas perekrutan tenaga kerja terbesar terjadi pada industri kesehatan (72 ribu), pemerintahan (71 ribu), dan konstruksi (39 ribu), sementara penyerapan tenaga kerja pada industri pertambangan, manufaktur, transportasi, pergudangan dan lainnya tidak banyak berubah jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Meningkatnya perekrutan tenaga kerja AS bulan Maret ini juga berdampak kepada tingkat pengangguran, di mana tingkat pengangguran turun menjadi 3,8% dari 3,9%. Pertumbuhan upah pun masih tumbuh positif sebesar 0,3% *MoM* (4,1% *YoY*) di bulan Maret dari 0,2% *MoM* (4,3% *YoY*) di bulan Februari. Beralih ke data tekanan harga, inflasi pun masih menjadi masalah utama pada 1Q-24. Pasalnya, inflasi periode bulan Maret kembali lebih tinggi dari ekspektasi pasar dengan 3,5% *YoY* (konsensus pasar: 3,4% *YoY*; Februari: 3,2% *YoY*) yang sebagian besar didorong oleh komponen energi. Inflasi energi meningkat sebesar 2,1% *YoY* pada bulan Maret dari -1,9% *YoY* pada Februari. Harga listrik dan gas juga masing-masing meningkat menjadi 5% *YoY* (Feb: 3,6% *YoY*) dan -3,2% *YoY* (Feb: -8,8% *YoY*). Sementara itu, inflasi jasa juga mengalami sedikit peningkatan menjadi 5,4% *YoY* dari 5,2% *YoY*.

Konsumsi masyarakat juga masih sangat kuat di tengah era suku bunga tinggi. Ini tercermin dari penjualan ritel yang meningkat sebesar 0,7% *MoM*, melebihi 0,4% *MoM* ekspektasi pasar. Penjualan *online* merupakan pendukung utama meningkatnya penjualan ritel diikuti oleh penjualan bensin di tengah harga minyak yang naik seiring dengan keputusan *supply* OPEC+ dan konflik Timur Tengah. Konsumsi masyarakat untuk makanan dan minuman, serta sektor kesehatan (*healthcare*) juga masih tumbuh positif. Kondisi pasar tenaga kerja yang tangguh serta pertumbuhan upah yang positif dinilai menjadi salah satu faktor pendukung konsumsi masyarakat meskipun suku bunga Fed tetap dipertahankan pada level yang tinggi. Secara terpisah, survei aktivitas ekonomi *Beige Book* dari Fed edisi bulan April menunjukkan adanya ekspansi pada aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Laporan tersebut juga menyoroti bahwa gangguan di Laut Merah dan runtuhnya jembatan di Baltimore telah menyebabkan beberapa penundaan pengiriman, tetapi sejauh ini tidak menyebabkan kenaikan harga yang signifikan. Namun, risiko terhadap inflasi masih patut diwaspadai pasca serangan Iran terhadap Israel. Pasalnya jika Iran juga turut mengikuti perang, harga minyak mentah berpotensi meningkat menuju level yang melebihi USD 100/barrel. Ini dikarenakan Selat Hormuz yang terletak di Iran merupakan rute penting bagi perdagangan minyak global (sekitar 30% perdagangan minyak melewati Selat Hormuz).

Dalam komentarnya baru-baru ini, ketua Fed Powell mengisyaratkan bahwa Bank Sentral AS kemungkinan akan menunggu lebih lama sebelum memangkas suku bunga acuannya. “Meningat pasar tenaga kerja masih kuat dan terhambatnya proses disinflasi, ini memungkinkan Fed untuk mempertahankan suku bunga lebih tinggi dalam jangka waktu lebih lama”, kata Powell. Powell juga menambahkan bahwa “data akan memandu kami” yang kembali menggarisbawahi bahwa arah kebijakan moneter The Fed akan *data-dependent*. Selain itu, pejabat Fed Jefferson dan Barkin juga menekankan bahwa tidak ada hal yang “mendesak” untuk mulai melakukan pelonggaran moneter. Kini, ekspektasi pasar akan pemangkasan suku bunga Fed semakin berkurang. Per 17 April, pasar *price-in* hanya sekitar 52% peluang Fed akan memangkas suku bunga pertamanya di bulan Juli.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
S&P 500	5022.21		5.29
DJIA	37753.31		0.17
Nasdaq	15683.37		4.48
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y UST	4.59		70
5Y UST	4.61		75
2Y UST	4.93		67
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
DXY	105.95		4.47

Sumber: Bloomberg | Diperbaharui: 18-Apr-24



Sumber:  
Bloomberg, Bureau Labor of Statistics, Federal Reserves, OCBC Bank.

## EROPA

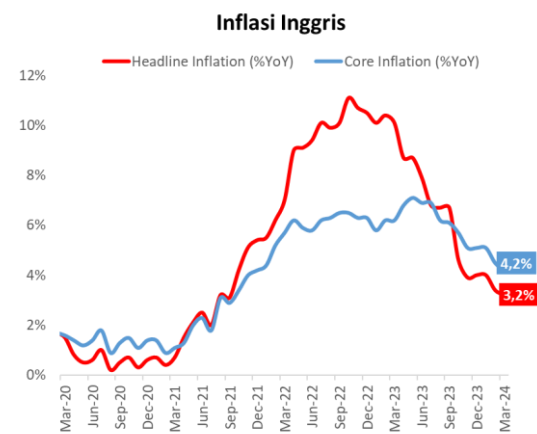
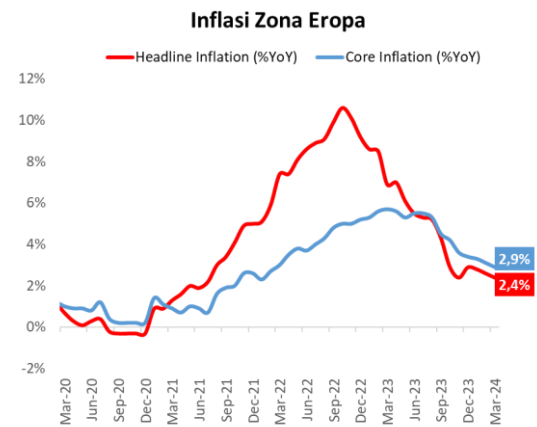
- ECB mempertahankan suku bunga pada Rapat April dan memberikan nada *dovish*
- Tren disinflasi terlihat di Inggris, namun tensi geopolitik patut diwaspadai

Bank sentral Eropa (*European Central Bank/ ECB*) mempertahankan suku bunga acuannya pada rapat moneterinya di bulan April. Ini artinya suku bunga *main refinancing, marginal lending* dan *deposit facility* masing-masing tetap berada pada level 4,50%, 4,75%, dan 4,00%. Terlepas dari keputusan suku bunga, fokus pasar tertuju kepada komentar pejabat ECB yang pada dasarnya telah mengisyaratkan pemangkasan suku bunga berpotensi segera terjadi, meskipun tetap mempertahankan kata-kata “bergantung kepada data”. Presiden ECB Lagarde mengungkapkan bahwa beberapa pejabat ECB cukup yakin dengan perkembangan data yang dirilis pada bulan April, namun tetap setuju untuk menunggu sampai Juni. Pasar menafsirkan pernyataan tersebut sebagai tanda bahwa anggota ECB telah mendukung penurunan suku bunga. Sebelum pertemuan moneter selanjutnya pada tanggal 6 Juni, pasar akan mendapatkan laporan terkait dengan kondisi ketenagakerjaan zona Eropa untuk 1Q-24 yang akan dirilis pada pertengahan bulan Mei. Laporan ini berpotensi menjadi bukti tambahan bagi ECB untuk mulai menurunkan suku bunga acuannya. Di sisi data, meskipun terhindar dari resesi, ekonomi Eropa tumbuh datar sebesar 0% QoQ (0,1% YoY) pada 4Q-23 yang menggarisbawahi perekonomian Eropa masih lesu. Masih lemahnya pertumbuhan Eropa sebagian besar disebabkan oleh lemahnya aktivitas ekspor (-0,3% QoQ) dan penurunan pada level inventaris (-0,1%). Aktivitas manufaktur untuk bulan Maret pun masih berada di zona kontraksi, dengan PMI manufaktur berada pada level 46,1, jauh di bawah ambang batas 50. Sementara itu, hal positif terlihat dari sisi inflasi. Inflasi Eropa kini berada pada 2,4% YoY di bulan Maret, lebih rendah dari 2,6% YoY di bulan Februari yang menunjukkan ada kemajuan dalam peperangan melawan inflasi.

Beralih ke Inggris, *Bank of England* (BOE) juga mempertahankan suku bunga acuannya (*bank rate*) tetap pada level 5,25%. Berdasarkan pemungutan suara, delapan anggota BoE memilih untuk tetap mempertahankan suku bunga, sementara 1 anggota memilih untuk menurunkan suku bunga sebesar 25 bps. Dalam komentarnya, para pejabat BoE juga mengakui tren disinflasi sedang berlanjut dan pasar tenaga kerja terus melemah. Secara terpisah, inflasi Inggris turun menjadi 3,2% YoY di bulan Maret dari 3,4% YoY di bulan Februari, namun lebih tinggi dari ekspektasi pasar (konsensus Bloomberg: 3,1% YoY). Inflasi inti juga turun menjadi 4,2% YoY di bulan Maret dari 4,5%, namun lebih tinggi dari perkiraan (konsensus Bloomberg: 4,1% YoY). Pendorong utama melemahnya inflasi didukung oleh komponen pangan, furnitur, serta *clothing*. Komponen *core goods* juga termoderasi menjadi 1,5% YoY dari 1,9%. Setelah rilis inflasi Inggris, pejabat BOE Megan Greene berpendapat bahwa data inflasi bulan Maret “menggembirakan” karena inflasi semakin mendekati target BOE. Meskipun demikian, beliau memperingatkan bahwa meningkatnya ketegangan di Timur Tengah baru-baru ini dapat menjadi risiko baru terhadap prospek inflasi, khususnya pada komponen energi. Kilas balik pada tahun 2022, perang Rusia dan Ukraina menyebabkan harga minyak mentah melebihi USD 100/barrel yang menyebabkan inflasi di berbagai negara maju, termasuk Inggris, meningkat dengan signifikan.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
STOXX 600	498.52		4.08
FTSE 100	7847.99		1.48
DAX	17770.02		6.08
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y BUND	2.46		44
5Y BUND	2.47		53
2Y BUND	2.94		55
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
EUR/USD	1.0673		-3.28
GBP/USD	1.2454		-2.08

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 18-Apr-24



## ASIA

- Meskipun terdapat tanda-tanda perbaikan, ekonomi Tiongkok masih membutuhkan dukungan

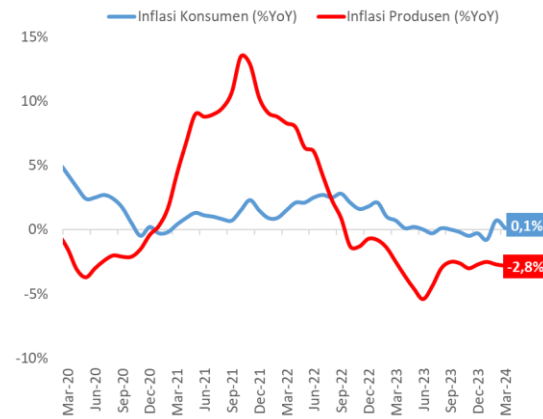
Meskipun terdapat tanda-tanda positif, data inflasi dan pertumbuhan kredit Tiongkok baru-baru ini menunjukkan bahwa kondisi domestik masih lesu. Inflasi Tiongkok melambat menjadi 0,1% YoY di bulan Maret dari 0,7% YoY di bulan Februari, serta lebih rendah dari antisipasi pasar (konsensus Bloomberg: 0,4% YoY). Penurunan pada cetak inflasi kemungkinan besar dipengaruhi oleh dua faktor utama. Pertama, biaya terkait dengan transportasi (*travel*) turun tajam sebesar 14,2% MoM di bulan Maret setelah sebelumnya meningkat sebesar 13,1% MoM di bulan Februari selama periode liburan *Chinese New Year* (CNY). Kedua, harga barang-barang tahan lama (*durable goods*) melemah lebih dalam dari yang diantisipasi, dengan harga peralatan rumah tangga dan peralatan transportasi masing-masing melemah sebesar 0,3% dan 0,7% secara bulanan. Meningkatnya persaingan antara produsen mobil menyebabkan terjadinya pelemahan di harga alat transportasi.

Beralih ke data kredit, terdapat pinjaman baru sebesar 3,09 triliun Yuan pada bulan Maret, namun lebih rendah sebesar 800 miliar Yuan jika dibandingkan dengan pinjaman baru pada bulan Maret tahun 2023. Secara khusus, pinjaman jangka menengah dan panjang baik pada sektor korporasi maupun rumah tangga mengalami penurunan secara tahunan. Ini kembali menggarisbawahi bahwa masih terdapat pelemahan yang berkelanjutan pada pasar properti, serta segmen korporasi dinilai masih berhati-hati. Dengan demikian, masih lemah permintaan kredit menunjukkan bahwa ekonomi Tiongkok masih membutuhkan dukungan dari sisi kebijakan moneter.

Di sisi perdagangan, ekspor dan impor Tiongkok lebih buruk dari yang diantisipasi pasar. Ekspor bulan Maret tumbuh negatif sebesar 7,5% YoY, sementara impor tumbuh negatif sebesar 1,9% YoY (Konsensus Bloomberg – Ekspor: -1,9% YoY, Impor: -1,0% YoY). Berdasarkan destinasi, ASEAN mempertahankan posisinya sebagai mitra dagang terbesar Tiongkok pada 1Q-24. Proporsi ekspor Tiongkok ke ASEAN meningkat menjadi 15,7% dari 15% pada tahun 2023. Sebaliknya, proporsi ekspor Tiongkok ke AS turun menjadi 10,5%, yang sekaligus merupakan level terendah sejak awal pandemi COVID-19.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
MSCI APAC	169.34		-0.03
Nikkei 225	37961.80		13.83
SH Comp	3071.38		4.00
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y JGB	0.88		27
5Y JGB	0.49		29
2Y JGB	0.28		23
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/JPY	154.390		-8.56
AUD/USD	0.6435		-5.33

*Sumber: Bloomberg* *Diperbaharui: 18-Apr-24*



Sumber:  
Bloomberg, OCBC Bank.

## INDONESIA

- Aktivitas manufaktur domestik tetap berada dalam zona ekspansif
- Inflasi Indonesia meningkat menjadi di bulan Maret

Beralih ke perekonomian domestik, meskipun masih banyak tantangan di sisi global, benteng ekonomi Indonesia masih relatif tangguh. Ini tercermin dari masih positifnya kondisi manufaktur dan permintaan domestik, serta terkendalinya inflasi. PMI manufaktur Indonesia terakselerasi di bulan Maret menjadi 54,2, secara signifikan lebih tinggi dari bulan Februari sebesar 52,7. Akselerasi ini juga merupakan laju terpesat dalam lebih dari 2 tahun terakhir. Berdasarkan S&P global, pendukung utama positifnya PMI Indonesia adalah pesanan baru, *output* produksi, dan pembelian bahan baku. Dengan meningkatnya pesanan baru, para produsen meningkatkan volume produksi mereka dengan laju terpesat dalam 27 bulan terakhir. Selain itu, untuk memenuhi permintaan, para produsen di Indonesia juga meningkatkan level inventaris mereka. Maka dari itu, tingkat pembelian bahan baku dan inventaris pun tumbuh dengan laju tercepat dalam dua tahun terakhir.

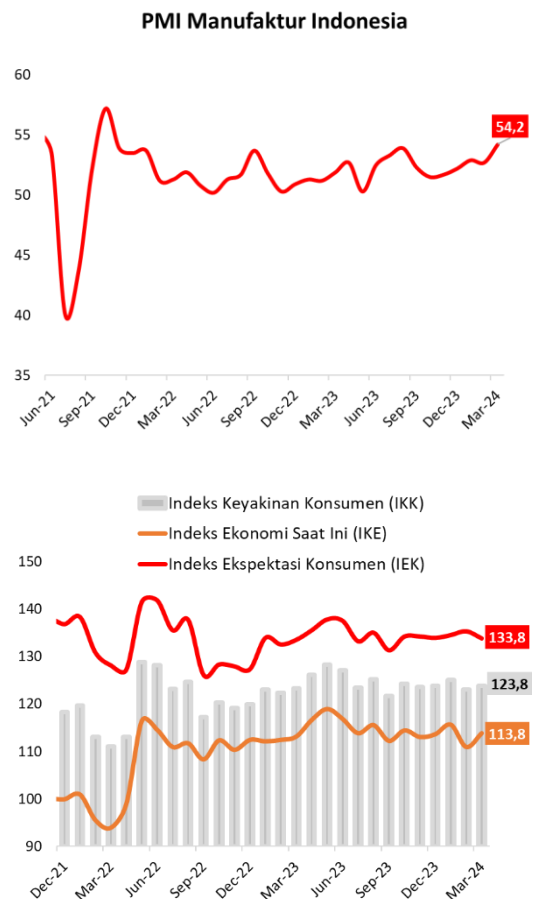
Namun, meskipun cetak PMI Maret ini positif, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Pertama, beberapa *supplier* terpantau menaikkan harga bahan baku pada bulan Maret, sehingga menyebabkan biaya produksi meningkat secara menyeluruh. Kedua, Rupiah yang terdepresiasi dapat membuat harga impor bahan baku meningkat, yang kemudian berpotensi mengakibatkan meningkatnya harga barang jadi ke depan (Rupiah melemah sebesar 0,88% terhadap dolar AS pada bulan Maret 2024 jika dibandingkan dengan bulan Februari 2024. Performa Rupiah juga semakin tertekan pada pekan ketiga April seiring dengan meningkatnya tensi Timur Tengah).

Selanjutnya, bertepatan dengan momen bulan suci Ramadhan, inflasi bulan Maret meningkat menjadi 3,0% YoY, lebih tinggi dari 2,75% YoY di bulan Februari (Konsensus Bloomberg: 2,91% YoY). Secara sekuensial, jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, inflasi pada bulan Ramadhan juga lebih tinggi sebesar 0,52% MoM. Berdasarkan komponennya, inflasi pangan kembali menjadi kontributor utama peningkatan inflasi bulan Maret (kontribusi pangan terhadap inflasi hampir 80%). Inflasi pangan pun tercatat terakselerasi menjadi 7,43% YoY dari 6,36% YoY pada bulan Februari. Harga-harga pangan seperti telur ayam ras, daging ayam, beras, cabai rawit, dan bawang menjadi penyebab utama terakselerasinya inflasi pangan. Selain itu, tertundanya masa tanam, serta dampak El Nino yang menghambat panen turut menjadi andil dalam kenaikan harga beras. Meskipun demikian, tekanan harga beras sekarang sudah mulai termoderasi seiring dengan meredanya El Nino pada tahun ini dan kegiatan panen raya (peningkatan produksi beras).

Selain itu, sentimen masyarakat Indonesia tetap terjaga baik. Indeks kepercayaan konsumen (IKK) meningkat menjadi 123,8 di bulan Maret dari 123,1 di bulan Februari. Meningkatnya optimisme tersebut terutama disebabkan oleh membaiknya sub-indeks 'situasi saat ini', dimana seluruh sub-komponennya (pendapatan, pembelian barang tahan lama, dan kondisi ketenagakerjaan) membaik. Hal ini lebih dari cukup untuk mengimbangi penurunan pada sub-indeks 'ekspektasi', di mana konsumen melihat kondisi bisnis dan prospek pembukaan lapangan pekerjaan akan memburuk dalam enam bulan ke depan. Meskipun demikian, perlu dicatat sub-indeks 'ekspektasi' masih tetap berada di atas level 100. Selain itu, cetakan bulan Maret menunjukkan IKK pada 1Q-24 sedikit meningkat menjadi 124,0 dari 123,9 pada 4Q-23.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
JCI	7130.84		-1.68
LQ45	928.35		-3.89
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6.93		48
5Y INDOGB	6.86		46
2Y INDOGB	6.66		28
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/IDR	16220		-4.73

*Sumber: Bloomberg* *Diperbaharui: 18-Apr-24*



*Sumber: Bloomberg, Bank Indonesia, BPS, OCBC Bank.*

## PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

## PERIODE LAPORAN

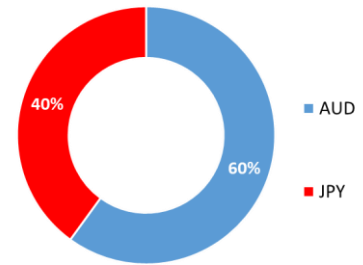
Januari – Maret 2024

### DUAL CURRENCY RETURN (DCR)

*Dual Currency Return* (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (*Structured Product*) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (*deposito*) dan instrumen *Foreign Exchange Option*. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada *deposito* konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 60% penempatan dana dilakukan dalam mata uang AUD dan 40% JPY

Mata Uang Penempatan

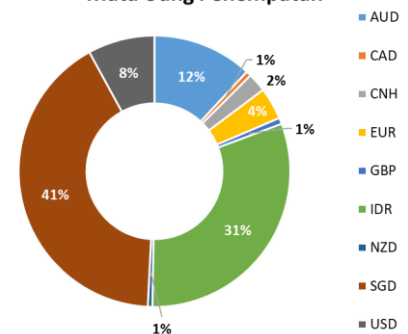


### FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)

*Forward Linked Deposit* (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan *Structured Product* berupa kombinasi antara *deposito* berjangka (*time deposit*) dan instrumen *foreign exchange swap*.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 41% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 12% AUD, 8% USD, 31% IDR, 2% CNH, 4% EUR, 1% GBP, 1% NZD dan 1% CAD

Mata Uang Penempatan

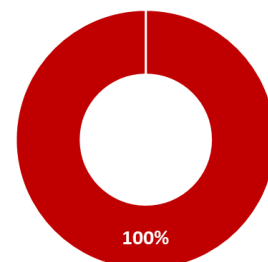


### PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

*Principal Protected Deposit* (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (*deposito*) dengan produk *option* nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan *Underlying Reference* (bukan *fixed return* seperti *deposito* tradisional). *Principal* dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

Sepanjang periode laporan, seluruh transaksi PPD dilakukan dalam mata uang USD.

Mata Uang Penempatan



**PROYEKSI SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR**

USD Interest Rates	Current	2Q24	3Q24	4Q24	1Q25
FFTR upper	5.50%	5.50%	5.00%	4.75%	4.50%
SOFR	5.31%	5.30%	4.80%	4.55%	4.33%
UST bond yields	Current	2Q24	3Q24	4Q24	1Q25
2Y UST	4.90%	4.70%	4.30%	4.05%	3.90%
5Y UST	4.57%	4.40%	4.10%	3.95%	3.90%
10Y UST	4.54%	4.35%	4.10%	4.05%	4.00%
30Y UST	4.65%	4.50%	4.20%	4.15%	4.10%
IndoGB forecast	Current	2Q24	3Q24	4Q24	2Q24
2Y IndoGB	6.69%	6.20%	6.10%	6.00%	5.95%
5Y IndoGB	6.87%	6.50%	6.40%	6.35%	6.30%
10Y IndoGB	6.93%	6.60%	6.50%	6.40%	6.40%
FX	Jun-24	Sep-24	Dec-24	Mar-25	Jun-25
USD-JPY	152.00	150.00	149.00	148.00	145.00
EUR-USD	1.0650	1.0750	1.0850	1.0900	1.1000
GBP-USD	1.2650	1.2610	1.2700	1.2800	1.2850
AUD-USD	0.6600	0.6700	0.6800	0.6850	0.6900
NZD-USD	0.6000	0.6100	0.6200	0.6250	0.6250
DXY	105.54	104.58	103.69	103.03	102.00
USD-CAD	1.3700	1.3600	1.3500	1.3400	1.3300
USD-CHF	0.9200	0.9200	0.9100	0.9000	0.9000
USD-SGD	1.3550	1.3520	1.3500	1.3450	1.3410
USD-CNY	7.2400	7.2200	7.2000	7.1700	7.1400
USD-THB	36.700	36.500	36.100	36.100	36.000
<b>USD-IDR</b>	<b>16000</b>	<b>15900</b>	<b>15800</b>	<b>15700</b>	<b>15650</b>
USD-MYR	4.7400	4.6900	4.6600	4.6400	4.6200
USD-KRW	1365.0	1355.0	1335.0	1330.0	1325.0
USD-TWD	32.200	32.100	31.850	31.750	31.600
USD-HKD	7.8200	7.8100	7.8000	7.7900	7.7800
USD-PHP	56.500	56.100	55.900	55.500	55.100
USD-INR	83.400	83.100	82.800	82.600	82.500

Sumber: OCBC Bank

Projection as of 16<sup>th</sup> April 2024

**KALENDER RILIS DATA EKONOMI**

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
04/02/2024 14:50	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Mar F	45.80	46.20	45.80	--
04/04/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	30-Mar	214k	221k	210k	212k
04/05/2024 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Mar	214k	303k	275k	270k
04/10/2024 19:00	BZ	IBGE Inflation IPCA MoM	Mar	0.3%	0.2%	0.8%	--
04/10/2024 19:30	US	CPI MoM	Mar	0.3%	0.4%	0.4%	--
04/11/2024 08:30	CH	CPI YoY	Mar	0.4%	0.1%	0.7%	--
04/11/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	6-Apr	215k	211k	221k	222k
04/12/2024 11:30	JN	Industrial Production MoM	Feb F	--	-0.6%	-0.1%	--
04/12/2024 14:00	SP	CPI YoY	Mar F	3.2%	3.2%	3.2%	--
04/16/2024 09:00	CH	GDP YoY	1Q	4.8%	5.3%	5.2%	--
04/16/2024 16:00	GE	ZEW Survey Expectations	Apr	35.5	42.9	31.7	--
04/17/2024 13:00	UK	CPI MoM	Mar	0.4%	0.6%	0.6%	--
04/17/2024 13:00	UK	CPI YoY	Mar	3.1%	3.2%	3.4%	--
04/18/2024 08:30	AU	Unemployment Rate	Mar	3.9%	--	3.7%	--
04/18/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	13-Apr	215k	--	211k	--
04/23/2024 12:00	SI	CPI YoY	Mar	2.9%	--	3.4%	--
04/23/2024 14:15	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Apr P	--	--	46.2	--
04/24/2024 15:00	GE	IFO Business Climate	Apr	--	--	87.8	--
04/24/2024 15:00	IT	Manufacturing Confidence	Apr	--	--	88.6	--
04/25/2024 19:30	US	GDP Annualized QoQ	1Q A	2.0%	--	3.4%	--
04/25/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	45402	--	--	--	--
04/29/2024 14:00	SP	CPI YoY	Apr P	--	--	3.2%	--
04/30/2024 06:30	JN	Jobless Rate	Mar	--	--	2.6%	--
04/30/2024 06:50	JN	Industrial Production MoM	Mar P	--	--	-0.6%	--

*Sumber: Bloomberg*
*Diperbaharui:*
*17-Apr-24*
**KALENDER BANK SENTRAL**

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
04/03/2024 04:00	CL	Overnight Rate Target	2-Apr	6.50%	6.50%	7.25%	--
04/04/2024 19:00	RO	Interest Rate Announcement	4-Apr	7.00%	7.00%	7.00%	--
04/04/2024 20:28	PD	Poland Base Rate Announcement	4-Apr	5.75%	5.75%	5.75%	--
04/05/2024 11:30	IN	RBI Repurchase Rate	5-Apr	6.50%	6.50%	6.50%	--
04/08/2024 14:00	PH	BSP Overnight Borrowing Rate	8-Apr	6.50%	6.50%	6.50%	--
04/08/2024 20:00	IS	Base Rate	8-Apr	4.50%	4.50%	4.50%	--
04/10/2024 09:00	NZ	RBNZ Official Cash Rate	10-Apr	5.50%	5.50%	5.50%	--
04/10/2024 14:05	TH	BoT Benchmark Interest Rate	10-Apr	2.50%	2.50%	2.50%	--
04/10/2024 20:45	CA	Bank of Canada Rate Decision	10-Apr	5.00%	5.00%	5.00%	--
04/11/2024 19:15	EC	ECB Main Refinancing Rate	11-Apr	4.50%	4.50%	4.50%	--
04/12/2024 07:50	SK	BOK Base Rate	12-Apr	3.50%	3.50%	3.50%	--
04/23/2024 19:00	HU	Central Bank Rate Decision	23-Apr	--	--	8.25%	--
04/24/2024 14:20	ID	BI-Rate	30-Apr	6.00%	--	6.00%	--
04/25/2024 18:00	TU	One-Week Repo Rate	25-Apr	--	--	50.00%	--
04/26/2024 17:30	RU	Key Rate	26-Apr	--	--	16.00%	--

*Sumber: Bloomberg*
*Diperbaharui:*
*17-Apr-24*



# Monthly Economic & Structured Product

April 2024

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.